

## PANITIA SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA (SENDIKA) 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO



Jln. K.H.A. Dahlan No 3 & 6 Purworejo. Telp (0275)321494

Website: pmat.umpwr.ac.id

Email: matematika@umpwr.ac.id

Purworejo, 16 Mei 2022

No. : 008/Sendika/UMP/V/2022 Hal : *Letter of Acceptance* (LoA)

Lamp. : Informasi Tambahan

Kepada Yth. Dominikus Arif Budi Prasetyo (E-mail: dominic\_abp@usd.ac.id) di Universitas Sanata Dharma

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَة اللهِ وَبَرَكَاتُه

Dengan hormat,

Panitia Sendika 2022 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo mengucapkan selamat bahwa abstrak yang **Bapak/ Ibu/Saudara Dominikus Arif Budi Prasetyo** kirimkan kepada panitia Sendika 2022 dengan judul:

## "PENGARUH REWARD KETERTIBAN ANGSURAN DAN SIMPANAN NON SAHAM TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (Studi Kasus pada Credit Union Kerja Bermakna Berkarya Klaten)"

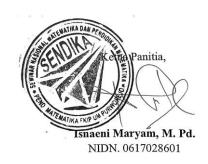
## Dinyatakan:

## "DITERIMA"

sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/ Ibu/ Saudara hadir mempresentasikan makalah tersebut dan mohon untuk segera mengunggah makalah lengkap (full paper) di Portal Sendika serta menyelesaikan administrasi dengan cara transfer ke rekening BRI (007801009743531) a.n DITA YUZIANAH paling lambat tanggal 24 Mei 2022. Bukti pembayaran diunggah di Portal Sendika.

Atas Perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَة الله وَبَرَكَات



Contact Person : Isnaeni Maryam (08112645405) Dita Yuzianah (082133949090) Ulfa Rizki Utami (085842732707)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO



# Kurnia Martikasari

Sebagai Pemakalah dengan judul

# PENGARUH SIMPANAN NON SAHAM DAN REWARD KETERTIBAN TERHADAP SISA HASIL USAHA

dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema "Artificial Intelligence in Mathematics and Our Future Education" yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2022 di Universitas Muhammadiyah Purworejo

Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo

Dr. Rofiq Nurhadi, M. Ag.

Ketua Panitia

Isnaeni Maryam, M. Pd. NIDN 0617028601

## PROSIDING SENDIKA

HOMEPAGE JOURNAL ABOUT LOG IN SEARCH JOURNAL CURRENT ARCHIVES UNIVERSITY

Home > Archives > Vol 8, No 1 (2022)

## Vol 8, No 1 (2022)

Prosiding Sendika: Bidang Matematika

## Table of Contents

### Articles

ESTIMASI PARAMETER DISTRIBUSI WEIBULL (DUA PARAMETER) DENGAN ALGORITME NEWTON RAPHSON

Arti Budi Utami, Dewi Retno Sari Saputro, Purnami Widyaningsih

MODEL SVEIR DAN PENERAPANNYA PADA PENYEBARAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA

Afifatunnisaa' Khoiriyah, Purnami Widyaningsih, Dewi Retno Sari Saputro

PENERAPAN FEED FORWARD NEURAL NETWORK PADA KLASIFIKASI INDEKS PEMBANGUNAN GENDER INDONESIA

Arum Qurrotulaini Pradjna Paramita, Putranto Hadi Utomo, Bowo Winarno

KLASIFIKASI TANDA TANGAN TULIS/NON-DIGITAL DENGAN CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK (CNN)

Diki Aryo Wijanarko, Putranto Hadi Utomo, Dwi Retno Sari Saputro

PREDIKSI MENGGUNAKAN BACKPROPAGATION NEURAL NETWORK DENGAN METODE OPTIMASI GENETIC ALGORITHM

Avilian Anniza, Putranto Hadi Utomo, Titin Sri Martini

PEMANFAATAN SOFTWARE R UNTUK PATH ANALYSIS

Elok Faiqotul Himmah, Rommi Kaestria

PREDIKSI PELUANG TRANSISI JUMLAH KEJADIAN BENCANA ALAM KABUPATEN SLEMAN MENGGUNAKAN RANTAI MARKOV

Jefita Resti Sari, Edy Widodo

PERANAN ADAPTIVE LEARNING RATE PADA ALGORITME BACKPROPAGATION UNTUK MELAKUKAN PREDIKSI

Priantama Putra Ramadhani, Putranto Hadi Utomo, Bowo Winarno

KINERJA BEBERAPA ALGORITME METAHEURISTIK PADA PENYELESAIAN TRAVELLING SALESMAN PROBLEM

Prapto Tri Supriyo, Bib Paruhum Silalahi, Farida Hanum, Ahmad Syauqi, Emde Jati, Farahdila Sahara, Nurul Fathiah DIMENSI METRIK KUAT PADA GRAF

Siti Ummul Khoiroti, Tri Atmojo Kusmayadi

MODEL SVEIQR DAN PENERAPANNYA PADA PENYEBARAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA

Stefani Dinda Tania Serenata, Purnami Widyaningsih

VARIABEL-VARIABEL YANG MEMENGARUHI KETIDAKTUNTASAN PENDIDIKAN PEREMPUAN PROVINSI NTB TAHUN 2019

Ummu Kaltsum, Yaya Setiadi

PEMODELAN RUTE PERJALANAN TERBAIK MENGGUNAKAN GRAF

Tomi Tristono, Setiyo Daru Cahyono, Seno Aji, Rochidajah Rochidajah, Pradityo Utomo, Muhammad Sidqon

DIMENSI K-METRIK PADA GRAF PENDULUM K-CYCLE DAN GRAF K n \* 2 K m

Mellynda Diah Wulan Dari, Tri Atmojo Kusmayadi

DIMENSI K-METRIK PADA GRAF LOBSTER DAN GRAF COMPLETE DENGAN OPERASI SHACKLE VERTEX

Noni Kurnia Dewi, Tri Atmojo Kusmayadi

DIMENSI METRIK LOKAL PADA GRAF DUTCH WINDMILL DAN GRAF K\_mâ"€C\_n

Ikhsan Fauzi Mukhtar, Tri Atmojo Kusmayadi, Titin Sri Martini

DIMENSI METRIK LOKAL PADA GRAF C m劙BF n DAN GRAF FLOWER SNARKS

Yuriska Christina Arnita Sandy, Tri Atmojo Kusmayadi

MATEMATIKA BOILER PADA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA OTEC (OCEANS THERMAL ENERGY CONVERSION)

Andi Hendrawan, Lusiani Lusiani, Sri Pramono

PENGARUH SIMPANAN NON SAHAM DAN REWARD KETERTIBAN TERHADAP SISA HASIL USAHA

Dominikus Arif Budi Prasetyo, Kurnia Martikasari

<u>IMPLEMENTASI ARTIFICIAL NEURAL NETWORK BERBASIS SLIDING WINDOW UNTUK PREDIKSI HARGA EMAS BERJANGKA</u>

Wahyuni Windasari

#### ISSN. 2459-962X

#### **Prosiding Sendika**

Publisher: Department of Mathematics Education Universitas Muhammadiyah Purworejo



# PROSIDING SENDIKA

HOMEPAGE JOURNAL ABOUT LOG IN SEARCH JOURNAL CURRENT ARCHIVES UNIVERSITY

Home > About the Journal > Editorial Team

## **Editorial Team**

## **Editors**

Mr. Heru Kurniawan, LPPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO riawan yudi sendika sendika tyas tyas Wharyanti Ika Purwaningsih, Universitas Meuhammadiyah Purworejo, Indonesia Puji Nugraheni

## **Section Editors**

<u>sendika sendika</u>
<u>tyas tyas</u>

<u>Wharyanti Ika Purwaningsih</u>, Universitas Meuhammadiyah Purworejo, Indonesia
<u>Puji Nugraheni</u>

#### ISSN. 2459-962X

#### **Prosiding Sendika**

Publisher: Department of Mathematics Education Universitas Muhammadiyah Purworejo



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

## PENGARUH SIMPANAN NON SAHAM DAN REWARD KETERTIBAN TERHADAP SISA HASIL USAHA

## Dominikus Arif Budi Prasetyo<sup>1,\*</sup>, Kurnia Martikasari<sup>2</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma, <sup>2</sup>)Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma <sup>1)</sup>Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta <sup>2)</sup>Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta *email*: dominic\_abp@usd.ac.id

## **Abstrak**

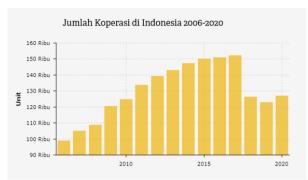
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simpanan non saham dan reward ketertiban (RKT) terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) di Credit Union Kerja Bermakna Berkarya Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yakni pengumpulan data Laporan dan Neraca RAT CU Kerja Bermakna Berkarya sejak tahun 2015 sampai dengan 2021. Data yang diperoleh diolah menggunakan regresi linier berganda dan analisis korelasi berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan non saham  $(X_1)$  dan reward ketertiban  $(X_2)$  secara simultan berpengaruh sangat kuat terhadap perolehan sisa hasil usaha (Y) di Credit Union Kerja Bermakna Berkarya Klaten dengan persamaan regresi  $Y = -5.845.301,361 - 0,001X_1 + 8,539X_2$ .

**Kata Kunci**: Korelasi, Regresi Linier, Reward Ketertiban, Simpanan Non Saham, Sisa Hasil Usaha

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Koperasi diharapkan menjadi salah satu pelaku nasional bertujuan ekonomi vang meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara umum. Sampai saat ini, belum banyak koperasi di Indonesia yang dapat dibanggakan dan diandalkan. Sejak reformasi bergulir di pemerintah melakukan Indonesia. langkah strategis dengan reformasi total pada perkoperasian. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mengubah arah pengembangan koperasi secara kualitas bukan lagi secara kuantitas sehingga koperasi harapan bahwa menjadi penopang perekonomian negara bisa terwujud (Sugiyanto, 2022).

Sebagai salah satu soko guru perekonomian Indonesia, koperasi memberikan kontribusi yang penting bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2015 pemerintah Indonesia melakukan program reformasi koperasi. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas koperasi Indonesia. Dalam program ini, Pemerintah akan melakukan pengolahan data koperasi, melakukan pembekuan pembubaran koperasi bagi koperasi yang tidak sesuai undang-undang maupun bagi koperasi yang sudah beberapa tahun tidak aktif, pemerintah melakukan pemberdayaan koperasi dari berorientasi kuantitas meniadi berorientasi pada kualitas (https://nasional.kontan.co.id).

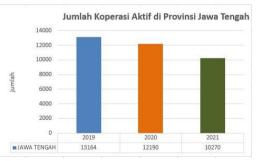


**Gambar 1.** Jumlah Koperasi di Indonesia 2006-2020 (Sumber: katadata.co.id)

Berdasarkan gambar 1 di atas, diperoleh informasi bahwa iumlah koperasi di Indonesia dari tahun 2006 sampai 2017 mengalami peningkatan, kemudian mulai tahun 2018, jumlah koperasi di Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan darta dari Kementrian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) pada tahun 2018 terdapat 2.830 koperasi yang dibubarkan, dan meningkat pada tahun 2019. sebanyak 449 koperasi. Pembubaran koperasi dikarenakan banyak koperasi yang sudah tidak aktif dan sudah tidak pernah menyelenggaran Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang merupakan kegiatan wajib bagi koperasi (kompas.com). Selain itu. faktor

permasalahan kesehatan keuangan juga menjadi salah satu penyebab koperasi tidak aktif/bubar. Evaluasi kesehatan keuangan idealnya dilakukan oleh koperasi secara periodik, misalnya setiap bulan atau paling tidak sekali dalam setahun (Martikasari, 2015). Evaluasi kesehatan keuangan dapat dilakukan secara internal oleh koperasi atau lembaga eksternal misalnya dinas perdagangan, koperasi dan UKM.

Salah satu provinsi yang berkembang banyak jumlah koperasinya adalah Provinsi jawa Tengah, namun dalam tiga tahun terakhir, jumlah koperasi aktif di Provinsi ini mengalami penurunan. Berikut adalah data jumlah koperasi aktif di Provinsi Jawa Tengah.



**Gambar 2.** Jumlah Koperasi Aktif di Provinsi Jawa Tengah (Sumber: BPS, data primer diolah 2022)

Beberapa penyebab dari menurunnya jumlah koperasi aktif khususnya di Provinsi Jawa Tengah antara lain karena kurangnya partisipasi aktif para anggota koperasi serta pengurus yang kurang memiliki kecakapan dalam mengelola koperasi sehingga berdampak pada kesehatan keuangan koperasi. (<a href="www.koperasi.net">www.koperasi.net</a>)

Kesehatan keuangan penting bagi sebuah koperasi karena dapat membantu koperasi mencapai tujuannya, yaitu mensejahteraan para anggota. Kesehatan keuangan koperasi dapat digunakan untuk menganalisis faktor yang dapat menghambat perkembangan koperasi. Dengan mengetahui faktor yang dapat menghambat perkembangan koperasi, koperasi dapat selalu memperbaiki kinerjanya. (Indriawati, dkk, 2017: 36).

Salah satu indikator dari koperasi yang memiliki Kesehatan keuangan yang sehat dapat dilihat dari besaran sisa hasil usaha (SHU) koperasi tersebut. Terutama bagi koperasi dengan sektor usaha utamanya adalah simpan pinjam.

Salah satu koperasi di Provinsi bidang usaha Tengah yang utamanya simpan pinjam adalah Credit Union (CU) Kerja Bermakna Berkarya, vang terletak di Sumberan Klaten. Di CU. Kerja Bermakna Berkarya ini,ada beberapa faktor yang mempengaruhi perolehan SHU. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi SHU adalah simpanan non saham. Permodalan Credit Union (CU) Kerja Bermakna Berkarya sama seperti koperasi lain pada umumnya, yang terdiri dari simpanan saham simpanan non saham. Untuk simpanan non saham, CU. Kerja Bermakna Berkarya memberikan bunga sebagai balas jasa simpanan kepada para anggotanya. Semakin tinggi simpanan saham, maka hal ini mengakibatkan biaya / beban bunga yang harus dibayarkan CU. Kerja Berkarya Bermakna kepada para anggota akan semakin tinggi pula. Dengan demikian, besaran simpanan saham dapat mempengaruhi non besaran perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Selain simpanan non saham, faktor lain yang dapat mempengaruhi SHU adalah *reward* ketertiban. *Reward* ketertiban merupakan salah satu upaya yang dilakukan CU. Kerja Bermakna Berkarya untuk meminimalkan jumlah kredit macet. Dengan meminimalkan jumlah kredit macet, diharapkan

kesehatan keuangan CU. Kerja Bermakna Berkarya dapat selalu dalam keadaan sehat. Apabila kredit macet jumlahnya kecil atau bahkan tidak ada, maka dapat memberikan dampak baik bagi perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan latar belakang di atas, bagaimana pengaruh *reward* ketertiban dan simpanan non saham tehadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) di *Credit Union* Kerja Bermakna Berkarya merupakan hal menarik untuk diteliti lebih lanjut.

## KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Simpanan non saham simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib yang disetorkan oleh anggota ke CU. Simpanan non saham ini meliputi Simpanan Hasil Kerja, Simpanan Makna Karya, Tabungan Semangat Belajar, Simpanan Bermakna Berjangka, dan Simpanan Hari Raya. Reward ketertiban adalah penghargaan vang diberikan kepada anggota CU tertib melakukan kewajiban pinjamannya. Ketertiban ini didasarkan pada ketepatan waktu dan jumlah dalam membayar angsuran pinjaman. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih dikurangi seluruh pendapatan CU dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam tahun terkait. (Poljak CU KBB, 2015)

Hipotesis yang dikembangkan dari penelitian ini adalah simpanan non saham dan *reward* ketertiban berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di *Credit Union* Kerja Bermakna Berkarya Klaten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono,

2011:10). Alasan penggunaan eksplanasi karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu simpanan non saham dan *reward* ketertiban terhadap variabel terikat yaitu Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sumber data berasal dari laporan pertanggungjawaban pengurus dan pemerikasaan pengawas CU Kerja Bermakna Berkarya dari tahun 2015 sampai 2021 yakni Neraca Keuangan Laporan RAT selama 7 tahun (2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021) dan wawancara terbatas. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 17.0 untuk memperoleh hasil normalitas, linieritas, asumsi klasik,

korelasi dan regresi berganda. (Prasetyo, 2021; <a href="https://www.spssindonesia.com">https://www.spssindonesia.com</a>, 2022; <a href="https://www.konsultanstatistik.com">https://www.konsultanstatistik.com</a>, 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan manajer dan pengurus CU Kerja Bermakna Berkarya diperoleh Tabel 1 yang merupakan ringkasan Simpanan Non Sahan, *reward* ketertiban dan SHU dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Simpanan non saham, RKT dan SHU sudah sesuai dengan perumusan masalah dan wawancara penelitian.

Tabel 1. Data Simpanan Non Saham, RKT dan SHU

		, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
Tahun	Simpanan Non Saham	RKT	SHU	
2015	147.023.985	453.828	2.298.988	
2016	260.978.275	1.373.832	2.505.164	
2017	583.969.232	1.673.920	5.684.075	
2018	786.321.160	2.973.216	2.732.942	
2019	1.026.519.629	3.316.702	28.526.734	
2020	1.366.954.781	3.783.970	23.370.333	
2021	786.321.160	4.759.618	35.233.773	

(sumber: Tim RAT CU KBB, 2015-2021)

Sebelum melakukan pegujian hipotesis dengan regresi bergandan dan korelasi, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian nomalitas, linearitas dan prasyarat regresi. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas data adalah sebagai berikut.

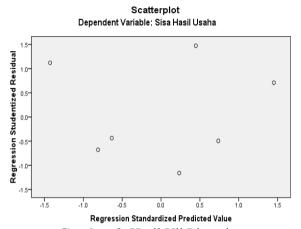
**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** Simpanan Non Reward Sisa Hasil Usaha Ketertiban Saham 7 7.08E8 2619298.00 Normal Mean 15764572.71 Parameters<sup>a,,b</sup> 1510146.036 Std. 4.238E8 1.334E7 Deviation Most Extreme 144 .204 Absolute .164 Differences Positive .141 .204 .163 Negative -.144 -.164 -.156 Kolmogorov-Smirnov Z .434 .539 .382 Asymp. Sig. (2-tailed) 999 .992 .934

- a. Test distribution is Normal.
- b. *Calculated from data*.

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai Asymp.signifikansi untuk variabel simpanan non saham, *reward* ketertiban dan sisa hasil usaha lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk melihat adanya hubungan linear pada variabel penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dengan menggunakan *Scatter Plot*. Hasilnya adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa hasil Scatter Plot adalah acak dan tidak berpola. Dengan demikian, variabel *reward* ketertiban dan simpanan non saham dengan sisa hasil usaha (SHU) memiliki hubungan yang linear.

Pengujian selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinearitas heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji mutikolinearitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas **Coefficients**<sup>a</sup>

	Madal	Collinearity Statistics				
Model		Tolerance	VIF			
1	(Constant)					
	Simpanan Non Saham	.359	2.782			
	Reward Ketertiban	.359	2.782			

a. *Dependent Variable*: Sisa Hasil Usaha

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel, baik variabel simpanan non saham maupun *reward* ketertiban memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan untuk nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian asumsi klasik yang kedua adalah pengujian heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi. Hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

## **Correlations**

			Simpanan Non Saham	Reward Ketertiban	Sisa Hasil Usaha	ABS_RES
Spearman's	Simpanan	Correlation	1.000	.847*	.811*	090
rĥo	Non Saham	Coefficient				
		Sig. (2-tailed)		.016	.027	.848
		N	7	7	7	7
	Reward Ketertiban	Correlation Coefficient	.847*	1.000	.964**	429
		Sig. (2-tailed)	.016		.000	.337
		N	7	7	7	7
	Sisa Hasil Usaha	Correlation Coefficient	.811*	.964**	1.000	250
		Sig. (2-tailed)	.027	.000		.589
		N	7	7	7	7
	ABS_RES	Correlation Coefficient	090	429	250	1.000
		Sig. (2-tailed)	.848	.337	.589	
		N	7	7	7	7

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 di atas. diketahui bahwa pada kolom Unstandardized Residual. semua variabel baik simpanan non saham, reward ketertiban maupun sisa hasil usaha memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Pengujiaan asumsi klasik yang autokorelasi. ketiga adalah Uii autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji ini diperlukan terutama untuk penelitian dengan data runtun waktu (times series). Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan runs test.

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

	Runs Test
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1.63598E6
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	3
Z	788
Asymp. Sig. (2-tailed)	.431

## a. Median

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diketahui bahwa nilai *asymp.sig.* sebesar 0,431 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji korelasi dan analisis regresi linier berganda. Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui korelasi simpanan non saham dan reward ketertiban secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan

analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menentukan persamaan garis regresinya. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

## Korelasi dan Regresi

Selanjutnya, akan ditentukan korelasi Simpanan Non Saham dan RKT terhadap SHU. Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi Tabel 6 merupakan hasil olah data korelasi tersebut menggunakan SPSS 17.0.

**Tabel 6.** Korelasi Simpanan Non Saham dan RKT terhadap SHU **Model Summary**<sup>b</sup>

_	1110401 > 411111141									
	Model	R	R Square	Change Statistics						
	Model			F Change	df1	df2	Sig. F Change			
	1	.940a	.883	15.108	2	4	.014			

- a. *Predictors*: (*Constant*), Reward Ketertiban, Simpanan Non Saham
- b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R = 0.940 yang artinya Simpanan Non Saham dan RKT secara bersamasama berkorelasi sangat kuat terhadap SHU. Sedangkan berdasarkan nilai Sig.F.Change = 0,014 < 0,05 juga menunjukkan bahwa Simpanan Non Saham dan RKT berpengaruh secara bersama-sama terhadap SHU. Nilai R Square sebesar 0,883 menunjukkan bahwa Simpanan Non Saham dan RKT berpengaruh sebesar 88,3% terhadap

SHU dan 11,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Setelah diketahui bahwa ada korelasi antara Simpanan Non Saham **RKT** terhadap SHU dan secara simultan, kita akan menentukan persamaan garis regresi yang mengiterpretasikan korelasi tersebut. Tabel berikut ini merupakan hasil olah data untuk menentukan persamaan regresi menggunakan SPSS 17.0.

**Tabel 7.** Hasil Olah Data Regresi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5845301.361	4611159.912		-1.268	.274
	Simpanan Non	001	.009	034	119	.011
	Saham					
	Reward Ketertiban	8.539	2.519	.967	3.390	.028

a. *Dependent Variable*: Sisa Hasil Usaha

Dari Tabel 7 diketahui bahwa persamaan garis regresi untuk penelitian ini adalah  $Y = -5.845.301,361 - 0,001X_1 + 8,539X_2$  dimana Y adalah

perolehan SHU,  $X_1$ adalah Simpanan Non Saham dan  $X_2$  adalah RKT. Selanjutnya perlu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi tersebut dengan hasil pada Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Persamaan Regresi

#### ANOVAb

	ANOVA								
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	9.429E14	2	4.714E14	15.108	.014a			
	Residual	1.248E14	4	3.121E13					
	Total	1.068E15	6						

a. Predictors: (Constant), Reward Ketertiban, Simpanan Non Saham

## b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

**Tabel 9.** Hasil Uji Linieritas Persamaan Regresi **ANOVA Table** 

			ubic				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sisa Hasil Usaha * Simp	Between	Combined	8.14E14	5	1.62E14	.64	.73
Non Saham	Groups	Linearity	5.84E14	1	5.84E14	2.30	.37
		Deviation	2.30E14	4	5.75E13	.22	.89
		from					
		Linearity					
	Within Gi	roups	2.53E14	1	2.53E14		

1.06E15

6

Dari Tabel 8 diketahui bahwa nilai Sig. = 0.014 < 0.05 yang berarti persamaan garis regresinya signifikan. Sedangkan dari Tabel 9 diketahui bahwa nilai Sig. = 0.89 > 0.05 yang berarti bahwa persamaan garis Sehingga regresinva linier. dikatakan bahwa data yang diperoleh dari CU Kerja Bermakna Berkarya Klaten tahun 2015 sampai dengan 2021 mendukung dugaan bahwa ada korelasi vang kuat simpanan non saham dan reward ketertiban terhadap sisa hasil usaha dengan persamaan regresi yang signifikan dan linier.

Total

Berdasarkan hasil olah data regresi pada tabel 7 dan 8, diperoleh hasil bahwa untuk variabel simpanan non saham (X<sub>1</sub>) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.14 dengan koefisien beta -0,001. Artinya, variabel simpanan non saham memiliki pengaruh negatif terhadap sisa hasil usaha. Apabila simpanan non saham semakin meningkat, maka perolehan sisa hasil usaha akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan, ketika anggota yang menabung melalui simpanan non saham meningkat, maka atau biaya yang dikeluarkan oleh CU. Kerja Bermakna Berkarya untuk balas jasa simpanan meningkat pula. Hal mengakibatkan perolehan SHU semakin sedikit atau menurun.

Sedangkan untuk variabel *reward* ketertiban, berdasarkan hasil olah data (Tabel 7 dan 8), memiliki nilai

signifikansi sebesar 0.14 dengan koefisien beta 8,539. Artinya, variabel reward ketertiban berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Apabila simpanan reward ketertiban semakin meningkat, maka perolehan sisa hasil usaha akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan, ketika *reward* ketertiban semakin meningkat, artinya anggota semakin tertib memenuhi kewajibannya (membayar angsuran pinjaman secara Hal tertib). ini dapat dapat meningkatkan pendapatan CU Kerja Bermakna Berkarya dari balas jasa Pendapatan piniaman. CU Keria Bermakna Berkarya yang semakin meningkat maka akan berpengaruh pada meningkatnya perolehan SHU.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa simpanan non saham  $(X_1)$  dan *reward* ketertiban  $(X_2)$  secara bersama-sama berpengaruh sangat kuat terhadap perolehan sisa hasil usaha (Y) di *Credit Union* Kerja Bermakna Berkarya Klaten dengan persamaan regresi  $Y = -5.845.301,361 - 0,001X_1 + 8,539X_2$ .

Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menentukan faktor lain yang bisa mempengaruhi perolehan SHU sehingga bisa berkontribusi terhadap pola kebijakan pengembangan CU.

## REFERENSI

Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id (diakses tanggal 20 Mei 2022).

https://www.nasional.kontan.co.id (diakses 15 Mei 2022).

https://www.katadata.co.id (diakses 15 Mei 2022).

https://www.kompas.com (diakses 15 Mei 2022).

https://www.koperasi.net (diakses 15 Mei 2022).

https://www.spssindonesia.com (diakses 20 Mei 2022).

https://www.konsultanstatistik.com (diakses 20 Mei 2022).

Indriawati, Nurita, Agung Winarno, dan Trisetia Wijijayanti. (2017). "Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Faktor yang Mempengaruhinya". EKOBIS - Eko Bisnis. 22(1). 35-43.

Jubile Enterprise. (2018). SPSS untuk mahasiswa, Jakarta: Kompas Gramedia.

Martikasari, Kurnia. (2015). The Evaluation Of Financial Performance For Economic Sustainability In Credit Union (Case Study in KERJA BERMAKNA" CREDIT UNION Jogonalan, Klaten, Central Java). International Seminar: Integrated View to International Development: Society Empowerment Through Economics, Agricultural, and Engineering Approach. University of Mercu Buana Yogyakarta.

Pengurus CU KBB. (2015). Pola Kebijakan CU Kerja Bermakna Berkarya Tahun 2015.

Prasetyo, D.A.B. (2021). Modul Pelatihan: Olah Data dengan SPSS. 25 Maret 2021. BPSDMP Kominfo Manado.

Sugiyanto. (2022). Koperasi Kini dan Harapan ke Depan. https://ikopin.ac.id/staging/2021/07/06/koperasi-kini-dan-harapan-kedepan/ (diakses 15 Maret 2022).

Sugiyono. (2002). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Tim RAT CU. (2015). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT I. Klaten: CU KBB.

Tim RAT CU. (2016). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT II. Klaten: CU KBB.

Tim RAT CU. (2017). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT III. Klaten: CU KBB.

Tim RAT CU. (2018). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT IV. Klaten: CU KBB.

Tim RAT CU. (2019). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT V. Klaten: CU KBB.

Tim RAT CU. (2020). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT VI. Klaten: CU KBB.

Tim RAT CU. (2021). Laporan Pertanggung-jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas RAT VII. Klaten: CU KBB.